

PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

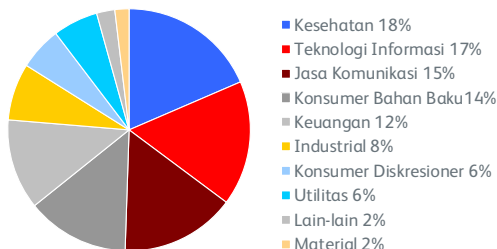
Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portfolio

Global Low Volatility Equity 98%
Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



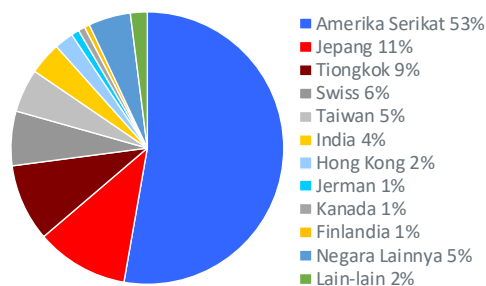
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global turun -4,1% dalam USD pada September, menyusul beberapa bulan kenaikan berturut-turut, didorong oleh kombinasi dari meningkatnya kekhawatiran di sekitar Tiongkok Evergrande - dengan beberapa investor mengkhawatirkan efek limpahan dan penularan yang lebih luas - serta meningkatnya tekanan inflasi, dengan kenaikan harga minyak dan gas alam selama bulan tersebut. Investor juga mencerna berita bahwa Federal Reserve AS akan segera memperlambat laju pembelian asetnya, serta menulis proyeksi suku bunga selama beberapa tahun ke depan dengan laju lebih cepat dari ekspektasi. Bank of England Inggris juga mengisyaratkan nada yang lebih agresif. Treasuries AS menurun di lingkungan ini, dengan pertumbuhan global dan saham teknologi berkinerja buruk pada September karena imbal hasil Treasury naik. Perekonomian AS merevisi ke atas estimasi PDB dan tumbuh 6,7% di 2Q21 sebagai akibat dari kenaikan konsumsi pascapembayaran stimulus pemerintah dan pembukaan kembali bisnis. Namun, beberapa ekonom menyatakan bahwa kuartal kedua telah mencapai puncak pertumbuhannya karena masalah pasokan terus ada. Pengurangan langkah-langkah fiskal juga menyebabkan penurunan di pasar AS sebesar -4,7% pada September. Menteri Keuangan Janet Yellen memperingatkan anggota parlemen bahwa pemerintah dapat kehabisan uang pada pertengahan Oktober jika Kongres gagal untuk mengangkat atau menaikkan plafon utang. Pasar saham Eropa juga kehilangan momentum dan turun -4,7% dalam USD pada September. Baik IMP Manufaktur Inggris dan Zona Euro masing-masing turun menjadi 57,1 dan 58,6 selama sebulan, terkonsentrasi pada risiko potensi stagflasi di tengah daftar hambatan yang terus meningkat. Inflasi Zona Euro juga mencapai level tertinggi dalam 13 tahun, 3,4% pada September, sebagian besar didorong oleh harga energi yang melonjak. Pasar Asia Pasifik selain Jepang melemah -4,0% dalam USD di September. Pasar Saham Tiongkok melemah -5,0% dalam USD pada bulan September, karena ekonominya terus terpukul oleh tindakan keras regulasi di sektor properti dan teknologi. Selain itu, Tiongkok sekarang menghadapi krisis listrik yang berkembang karena kekurangan pasokan batu bara dan target emisi yang lebih ketat untuk mencapai tujuan netralitas karbon. Pertumbuhan yang lemah pada industri yang mengkonsumsi energi tinggi itu menyebabkan penurunan PMI manufaktur menjadi 49,6 pada September. Sementara itu, Pasar saham Hong Kong dan Taiwan masing-masing melemah -6,1% dan -4,1% selama bulan tersebut. Pejabat di Taiwan melihat peluang untuk transfer efek dari pesanan ekspor yang berarti produsen dapat mengalihkan beberapa pesanan ke Taiwan jika kekurangan listrik Tiongkok berlanjut. Di tempat lain, India terus menikmati kenaikan yang kuat dan mengungguli rekan-rekan Asia dan EM. Pasar Asia Tenggara menurun pada September di tengah sentimen risiko yang lebih luas, meskipun kawasan ini mengungguli pasar saham Asia dan EM yang lebih luas. Kasus virus terus menurun di seluruh wilayah, dengan pengecualian Singapura, yang membantu mendukung sentimen. Indonesia mengungguli, diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas. Singapura stagnan, didukung oleh kinerja properti dan kebutuhan pokok konsumen yang tinggi, sementara Thailand terkoreksi setelah reli yang kuat di Agustus. Di pasar lain, Australia melemah -4,1% selama sebulan, mengungguli kawasan Asia Pasifik yang lebih luas. Sementara itu, pasar saham Jepang melemah 2,1% karena Fumio Kishida terpilih sebagai Perdana Menteri baru.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

CISCO SYSTEMS INC
JOHNSON & JOHNSON
MERCER & CO INC
MICROSOFT CORP
ORACLE CORP
PROCTER & GAMBLE
ROCHE HOLDING PAR AG
TARGET CORP
UNITED PARCEL SERVICE INC CLASS B
WALMART INC

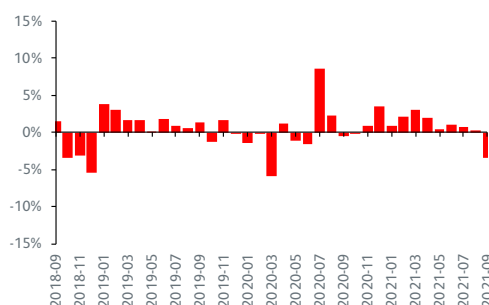
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp 17.890,62	Rp 766,36	6-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-3,39%	-2,43%	7,23%	11,61%	5,05%	n/a	6,22%
Benchmark	-3,22%	-1,21%	9,20%	9,73%	6,05%	n/a	8,79%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD248 miliar pada 30 Juni 2021. Eastspring Investments Indonesia memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP -05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 82,55 triliun per 30 Juni 2021.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita

oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.